

LITERASI KEUANGAN PELAKU USAHA KECIL DI KECAMATAN BAJAWA
KABUPATEN NGADA – ¹⁾ Yolanta Alina Loda Siu, ²⁾ Gabriel Tanusi

LITERASI KEUANGAN PELAKU USAHA KECIL DI KECAMATAN BAJAWA KABUPATEN NGADA

Oleh :

- ¹⁾Yolanta Alina Loda Siu
Mahasiswa Program Studi Manajemen
E-mail : ozyloda1706@gmail.com
- ²⁾Gabriel Tanusi
Dosen Program Studi Manajemen
E-mail : tanusigabriel@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman dan pengetahuan dalam mengelola keuangan (literasi keuangan) sangat dibutuhkan oleh pengusaha kecil di Kecamatan Bajawa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor jenis kelamin, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam, serta asuransi terhadap literasi keuangan pada usaha kecil di Kecamatan Bajawa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan cara memperoleh data melalui kuesioner dan wawancara, dengan jumlah sampel sebanyak 119 pelaku usaha. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Pengusaha Kecil di Kecamatan Bajawa berada pada kategori **Rendah (56,50 %)**. Variabel jenis kelamin, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam, asuransi secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pengusaha kecil di Kecamatan Bajawa*

Kata kunci : Literasi keuangan, jenis kelamin, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam, asuransi

ABSTRACT

Understanding and knowledge in managing finances (financial literacy) are needed by small entrepreneurs in Bajawa District. This study aims to analyze the influence of gender, income, investment, saving and borrowing, and insurance on financial literacy in small businesses in Bajawa District. The research method used is a survey method by obtaining data through questionnaires and interviews, with a total sample of 119 business actors. The data analysis technique used multiple linear regression analysis.

The results showed that the level of financial literacy of Small Entrepreneurs in Bajawa District was in the Low category (56.50%). Variables gender, income, investment, saving and borrowing, insurance partially or simultaneously have an

effect on the level of financial literacy of small entrepreneurs in Bajawa sub-district

Keywords: *financial literacy, gender, income, investment, saving and borrowing, insurance*

I. PENDAHULUAN

Kecerdasan finansial merupakan salah satu aspek penting bagi pelaku usaha (pengusaha), yang berkaitan dengan kemampuan seorang pengusaha dalam mengelola keuangan yang disebut Literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu (pengusaha) untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan perusahaannya. Menurut otoritas jasa keuangan, perencanaan keuangan adalah bagaimana cara menjalani hidup hari ini yang sederhana sesuai dengan kemampuan keuangan dan sementara itu mempersiapkan masa depan yang sejahtera. Ketidakpahaman akan pentingnya literasi keuangan dapat mengakibatkan kurangnya akses ke lembaga keuangan sehingga mudah dipengaruhi oleh penjualan produk keuangan, yang akan menghambat pembangunan ekonomi

Menurut Remud dalam Margaretha dan Panbudhi (2015:76) terdapat lima domain dari literasi keuangan yaitu : 1). Pengetahuan tentang konsep keuangan, 2). Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, 3). Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, 4). Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, 5).kenyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan

Fakta menunjukkan bahwa tidak pelaku usaha memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan perusahaannya dengan baik, demikian halnya dengan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat tergolong rendah dan sedang, seperti penelitian yang dilakukan oleh : 1). **Suryani dan Ramadhan (2017)**, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku usaha mikro di Kota Pekanbaru tergolong **Sedang (57,90 % atau 60 %)** dan faktor pendidikan dan pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan, sedangkan faktor gender dan usia tidak berpebgaruh terhadap tingkat literasi keuangan pelaku usaha mikro di Kota Pekanbaru. 2). **Triwijayati (2016)** menunjukkan bahwa tingkat

literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung tergolong **Sedang** (**65 %**) dan faktor pendidikan dan lama usaha berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan, sedangkan faktor gender tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung

Subyek penelitian ini adalah pelaku usaha kecil sektor perdagangan yang ada di Kecamatan Bajawa yang terdaftar pada Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Ngada Tahun 2019, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Jenis Usaha di Kecamatan Bajawa

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Rumah Makan / Warung Makan	40
2	Toko Sandal dan Sepatu	32
3	Toko Aksesoris	7
4	Toko Elektronik	12
5	Toko Pakaian	38
6	Toko Foto Copy	10
7	Toko Mainan Anak-Anak	13
8	Toko Perlengkapan Dapur	30
	TOTAL	182

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Ngada, 2019

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat edarannya tahun 2014 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan ketrampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Otoritas jasa keuangan memiliki program guna meningkatkan indeks literasi keuangan di Indonesia dalam bentuk Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI), yang memiliki tiga pilar yaitu : edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan, penguatan infrastruktur literasi keuangan dan pengembangan produk dan jasa keuangan

Menurut Oseifuah dalam Suryani dan Ramadhan (2017 : 15) terdapat tiga indikator dari *financial literacy*, yaitu ; 1). *Financial knowledge*, yaitu memiliki pengetahuan mengenai terminologi - terminologi keuangan, 2). *Financial attitudes*, yaitu adanya ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan, 3). *Financial behaviour*, yaitu berorientasi untuk saving dan spending

Menurut Chen dan Volpe dalam Ulfatun (2016:4), membagi literasi keuangan menjadi empat bagian yaitu: 1). *General personal finance knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum), meliputi : Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. 2). *Saving and borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit. 3). *Insurance* (asuransi) meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk- produk asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti dan asuransi pendidikan. 4). *Investment* (investasi) meliputi pengetahuan suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi. Selanjutnya Chen dan Volpe mengategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok, yaitu: 1). < 60 % yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah. 2). 60 % -79 % yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang. 3). > 80 % yang berarti individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

Menurut Suryani dan Ramadhan (2017 : 15) Tingkat literasi keuangan yang dimiliki setiap individu berbeda - beda, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain : Perilaku keuangan (*financial behavior*), Faktor demografi, faktor pendidikan, Faktor latar belakang keluarga, dan jenis kelamin.

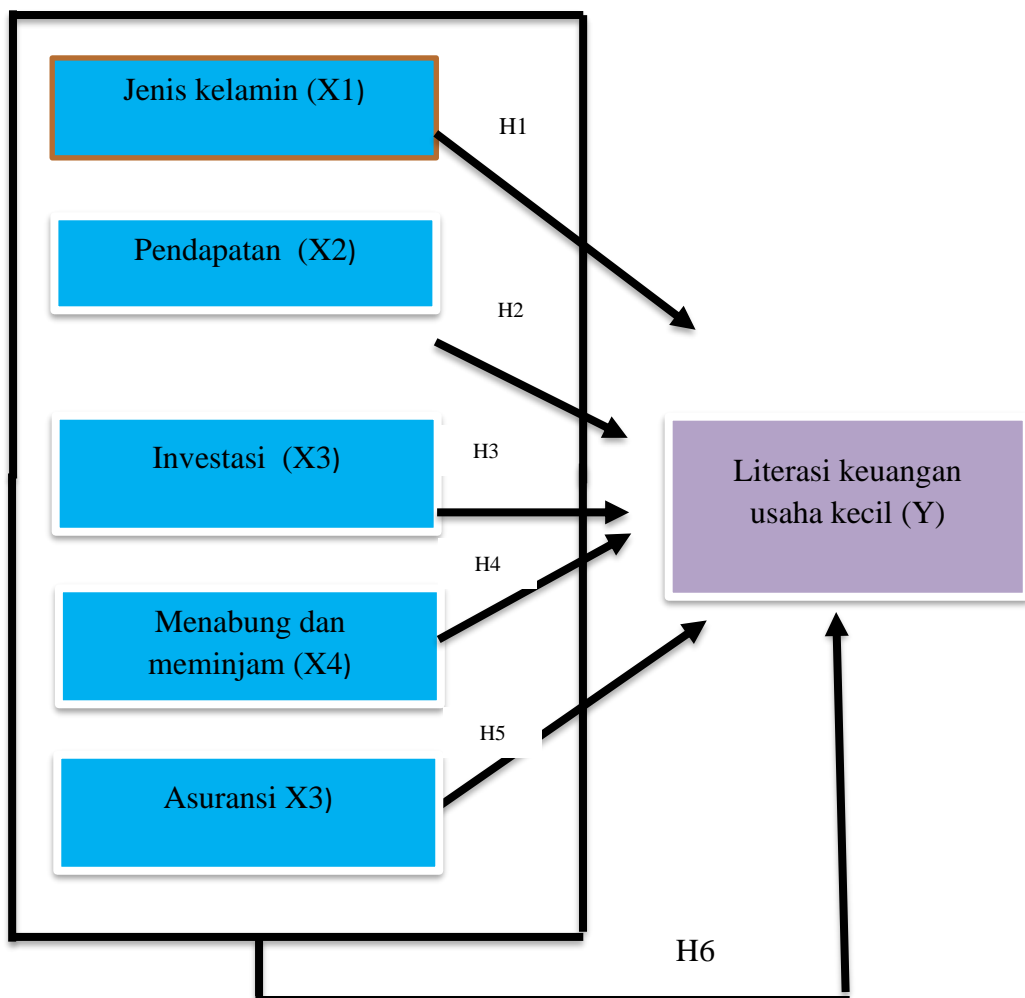
2. Usaha Kecil

Menurut undang - undang nomor 20 tahun (2008), usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasaia, atau menjadi baian baik langsung maupun tiak langsung dai usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria

usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang undang ini. Usaha kecil memiliki kriteria sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00
- Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

3. Kerangka Pemikiran Penelitian



Hipotesis Penelitian

1. Faktor jenis kelamin secara parsial berpengaruh positif terhadap literasi keuangan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa
2. Faktor pendapatan secara parsial berpengaruh positif terhadap literasi keuangan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa
3. Faktor investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap literasi keuangan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa
4. Faktor menabung dan meminjam secara parsial berpengaruh positif terhadap literasi keuangan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa
5. Faktor asuransi secara parsial berpengaruh positif terhadap literasi keuangan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa
6. Faktor jenis kelamin, pendapatan, investasi, menabung dan menyimpan, asuransi secara simultan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 182 pengusaha kecil yang memiliki perizinan resmi dalam bidang perdagangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 119 orang sesuai dengan tabel Isac dengan tingkat kesalahan sebesar 5 %.

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji F (uji simultan) dan uji t (uji parsial), sedangkan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari faktor jenis kelamin, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam, asuransi terhadap tingkat literasi keuangan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa digunakan analisis koefisien determinasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Simultan

Tabel 2
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.714	5	2.743	4.651	.026 ^a
	Residual	116.924	113	1.035		
	Total	130.639	118			
a. Predictors: (Constant), Asuransi, Pendapatan, Investasi, Jenis Kelamin, Menabung Dan meminjam						
b. Dependent Variable: Literasi Keuangan						

Sumber :Hasil olahan SPSS, 2019

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel (4,651>2,290), artinya ada pengaruh secara simultan dari variabel jenis kelamin (X1), pendapatan (X2), investasi (X3), menabung dan meminjam (X4), asuransi (X5) terhadap tingkat literasi keuangan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa (Y), dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Uji parsial (uji t)

Tabel 3
Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.118	2.005		7.041	0.000
	Jenis kelamin	.252	.183	.126	1.674	.002
	Pendapatan	.475	.057	.121	2.679	.002
	Investasi	.115	.076	.142	1.667	.000
	Menabung dan meminjam	.140	.070	.190	1.724	.003
	Asuransi	.012	.022	.051	1.764	.004
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan						

Sumber :Hasil olahan SPSS, diolah 2019

Berdasarkan hasil uji parsial dari setiap variabel bebas yaitu variabel jenis kelamin (X1), pendapatan (X2), investasi (X3), menabung dan meminjam (X4), asuransi (X5) terhadap tingkat literasi keuangan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa (Y), dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel jenis kelamin (X1)

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel atau ($1,674 > 1,658$), Hal ini menunjukkan variabel jenis kelamin memiliki pengaruh yang positif terhadap literasi keuangan usaha kecil di Kecamatan Bajawa.

2. Variabel Pendapatan (X2)

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel atau ($2,679 > 2,658$), Hal ini menunjukkan variabel pendapatan memiliki pengaruh yang positif terhadap literasi keuangan usaha kecil di Kecamatan Bajawa.

3. Variabel Investasi (X3)

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel atau ($1,667 > 1,658$). Hal ini menunjukkan variabel investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap literasi keuangan usaha kecil di Kecamatan Bajawa.

4. Variabel Menabung dan Meminjam (X4)

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel atau ($1,724 > 1,658$). Hal ini menunjukkan variabel menabung dan meminjam memiliki pengaruh yang positif terhadap literasi keuangan usaha kecil di Kecamatan Bajawa.

5. Variabel Asuransi (X5)

Berdasarkan hasil olahan data menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel besar ($1,764 > 1,658$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel asuransi memiliki pengaruh yang positif terhadap literasi keuangan usaha kecil di Kecamatan Bajawa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Utuk melihat pengaruh secara simultan dari variabel jenis kelamin, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam terhadap literasi keuangan usaha kecil di Kecamatan Bajawa dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi dengan melihat nilai adjusted R Square

Tabel 4
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.505	.565	1.017
a. Predictors: (Constant), Asuransi, Pendapatan, Investasi, Jenis Kelamin, Menabung Dan meminjam				

Sumber : Hasil olahan SPSS, 2019

Hasil uji Adjusted R Square menunjukkan nilai sebesar 0.565 (56,50 %) artinya bahwa faktor jenis kelamin, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam, asuransi memiliki nilai sebesar 56.5%, sedangkan sisanya sebesar 43.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti, tingkat pendidikan, keuangan pribadi, usia.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan pelaku usaha kecil sektor perdagangan di Kecamatan Bajawa berada dalam kategori Rendah dan variabel jenis kelamin, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam, asuransi memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap literasi keuangan pelaku usaha kecil di Kecamatan Bajawa

saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah : diharapkan bagi pemerintah dalam hal ini lembaga keuangan untuk meningkatkan sosialisasi tentang literasi keuangan bagi pelaku usaha kecil di kecamatan bajawa sehingga pengusaha kecil memiliki pemahaman tentang literasi keuangan dalam kategori tinggi, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel penelitian dan subyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Agus Tri., P. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian dan Bisnis* (R. Pers (ed.)).
- Chen, Haiyang and Ronal P Volpe. (1998). *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among Collage Students*, *Financial Service Review*, 7 (2): 107-128.
- Di, K., Umkm, K., & Tegal, K. (2015). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal*. *Management Analysis Journal*, 4(3), 252–257. <https://doi.org/10.15294/maj.v4i3.8876>.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.
- Huston, S.J. (2010). *Measuring Financial Literacy*. *The Journal Of Consumer Affairs*, Volume 44 No. 2. Hal. 296-315.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (1999). *Metode penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BFE.
- Istijanto. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia: Cara praktis Mendeteksi Dimensi Kerja Karyawan, plus 36 Topik Riser SDM dan Contoh Pengolahan Data*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keown , L.A. (2011). *The Financial Knowledge Of Canadians. Component of Statistic Canada Catalogue 11-008-X*. Hal. 30-39.
- Krishna, A., Rofaida, R.,& Sari,m. (2010). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.
- Lusardi,A, Mitchell, O.S.,& Curto,V. (2010). *Financial Literacy Among the Young. Evidence and implications for consumer polivu. NBER. Working Paper, 15352*.
- RI, U. (2008). *Undang-undang Republik Indonesia N0.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,Kecil dan Menengah*.
- Robb, C. And Deanna L. Sharpe. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan*.
- Sucuachi, William T. (2013). *Determinants of Financial of Micro Entrepreneurs in Davao City. International Journal of Accounting Research. Vol.1(1)*.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 juni 1994.

The Social Research Centre. (2011). *Adult Fianacial In Australia. Executive of the 2011 result from ANZ survey.*

Widyati, Irin. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1. No. 1 Hal. 89-99.*